

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan pendidikan dewasa ini dihadapkan kepada dua tantangan besar baik secara eksternal maupun internal. Tantangan eksternal lebih merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada kehidupan masyarakat karena kemajuan iptek yang begitu cepat. Di zaman yang modern seperti sekarang ini yang sering disebut sebagai era globalisasi, pergaulan hidup antara bangsa semakin terbuka seolah-olah sudah tidak ada lagi batas wilayah.

Dalam situasi seperti ini pertukaran informasi, budaya, pola hidup antara bangsa terjadi secara alamiah dan tidak dapat dielakan lagi. Pertukaran tersebut berdampak pada perubahan dalam berbagai segi kehidupan sehingga persoalan yang dihadapi manusia dirasakan semakin kompleks. Berbagai perubahan itu secara cepat atau lambat akan ikut serta mendorong terjadinya pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat. (Syahidin, 2009: 4).

Ada lima bentuk pergeseran nilai sebagai akibat dari kemajuan iptek yang tidak terkendali yaitu ditinggalkannya era berfikir mistik menuju pada cara berfikir analistis logis dengan peralatan modern yang canggih, pendidikan (pengajaran) dianggap lebih penting daripada pengalaman dan prestasi akademis sangat dihormati, kompetisi akan menjadi ciri khas dalam era teknologi modern sehingga kehidupan masyarakat akan cenderung

semakin individualistis, etos kerja tidak asal selesai mengerjakan tugas, tetapi diikuti oleh perhitungan yang matang, cermat dengan menggunakan standar tertentu dan agama tidak lagi dijadikan pegangan hidup yang bersifat rutin dan dogmatis. (Syahidin, 2009: 6).

Melalui Pendidikan Islam diharapkan manusia selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat (Zakiah Daradjat, 2014 : 2). Manusia yang beriman dan bertakwa dan berakhlak mulia diharapkan dapat menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat.

Adapun alasan peneliti memilih MTs Ma'arif Pringsurat sebagai objek penelitian, karena madrasah ini dinilai oleh masyarakat adalah madrasah yang tepat untuk perkembangan anak secara islami, karena madrasah ini ada di lingkungan pondok pesantren. Jadi pembelajaran bernuansa seperti di pondok pesantren.

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Pringsurat adalah madrasah yang memiliki ciri khas yaitu madrasah yang berbasis pondok pesantren. Setiap harinya peserta didik dituntut untuk shalat dzuhur berjamaah di madrasah. Sebelum pembelajaran dimulai, semua peserta didik harus membaca asma'ul husna dengan di pimpin oleh salah satu anggota osis. Setelah membaca asma'ul husna, anak didik diharuskan membaca ayat suci Al-Qur'an. Setiap peserta didik masing-masing diberi selebar kartu kendali yang digunakan

sebagai tanda bahwa mereka telah membaca ayat suci Al-Qur'an setiap harinya.

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti akan meneliti proses pembelajaran al-qur'an hadits yang terdapat di Mts Ma'arif Pringsurat Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung dengan menggunakan metode drill. Peneliti akan mengadakan penelitian pada kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. Diharapkan dengan menggunakan metode drill pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadits dapat lebih efektif dan siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang terkait dengan Efektivitas Metode Drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya referensi yang digunakan siswa dalam mengembangkan minat siswa dalam pembelajaran al-Qur'an hadits.
- b. Kurangnya pengembangan materi pada proses pembelajaran Al-Qur'an hadits.
- c. Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- d. Kurangnya program pengajaran terkait pembelajaran pada mata pembelajaran al-Qur'an hadits.
- e. Kurangnya strategi pengajaran terkait metode pembelajaran al-Qur'an hadits.

- f. Kurangnya evaluasi hasil belajar terkait metode pembelajaran al-Qur'an hadits.
- g. Kurangnya dukungan dari seluruh pendidik dalam mengembangkan minat peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an hadits.
- h. Kurangnya pengembangan metode pada proses pembelajaran Al-Qur'an hadits.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif sering disebut dengan fokus penelitian. Karena beragamnya permasalahan dalam pembelajaran al-qur'an hadits, maka perlu adanya pembatasan atau pemfokusan masalah yaitu Implementasi metode drill dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits dan efektivitas pembelajaran al-Qur'an hadits.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penerapan pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan metode drill pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Pringsurat Temanggung tahun pelajaran 2020/2021?
- b. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan metode drill pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Pringsurat Temanggung tahun pelajaran 2020/2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan metode drill pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Pringsurat Temanggung tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Mendeskripsikan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode drill pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Pringsurat Temanggung tahun pelajaran 2020/2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

- a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu pengetahuan tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya dengan menggunakan metode drill.

- b. Secara Praktis

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil kebijakan sekolah khususnya dalam mengefektifkan pembelajaran al-Qur'an hadits dengan metode drill untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa pada aspek psikomotorik.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama Islam khususnya dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik mampu mengamalkan nilai-nilai qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.